

**USULAN PROPOSAL PENELITIAN INTERNAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**RESPON IRAN TERHADAP HEGEMONI AMERIKA SERIKAT DI TIMUR TENGAH
DALAM PERANG SURIAH 2017-2019**

Tim Pengusul:

Ketua	: Hamka S.IP. M.Si	NIDN : 0317056605
Anggota	: 1. Dr. Asep Setiawan MA.	NIDN : 0316126303
	2. Dyas Saputra M.F	NIM : 2016130014

**Dibiayai dari Sumber Dana FISIP UMJ
Tahun Anggaran 2020/2021**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2020



LAPORAN AKHIR PENELITIAN
HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Usulan \${tahun_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun_pelaksanaan}

1. Judul *)

RESPON IRAN TERHADAP HEGEMONI AMERIKA SERIKAT DI TIMUR TENGAH DALAM
PERANG SURIAH 2017-2019

2. Topik *)

Perubahan Geopolitik Timur Tengah

3. Bidang Ilmu *)

Hubungan Internasional

4. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	Hamka S.IP. M.Si	6695504	FISIP UMJ	ILMU POLITIK
Anggota Dosen 1	Dr. Asep Setiawan MA.	6022428	FISIP UMJ	ILMU POLITIK
Anggota Mhs 1	Dyas Saputra M.F	2016130014	-FISIP UMJ	-ILMU POLITIK

5. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga/Fakultas
23 Januari 2020	24 Januari 2020	Dr. Mamun Murod Al- Barbasy	Dekan	Ilmu Social Dan Ilmu Politik

6. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

1. konspirasi global (sejarah.....

Konspirasi Global (sejarah yahudi menaklukan dunia (tahun 2016 LPPM UMJ)

Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah (Maksimal 1 lembar)

rosulullah pernah bersabda : “ *barang siapa yang tidak memikirkan nasib saudaranya (kaum muslimin) maka ia bukan bagian dari umatku*”. Arti hadist diatas adalah bahwa ikatan persaudaraan dalam islam didasarkan atas keimanan akan tauhid dan misi kenabian yang dalam sepanjang sejarahnya selalu berkaitan dengan ikatan persaudaraan muslim di seluruh dunia. Ikatan persaudaran atas dasar keislaman jauh lebih penting dari ikatan hubungan darah, kesukuan, bahkan kebangsaan (Negara).

Ringkasan Penelitian *tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, hasil, kesimpulan dan luaran yang ditargetkan.*

Konflik timur tengah dari kacamata geopolitik, berubah secara total pasca perang dunia ke II tahun 1945. Konflik dipicu oleh migrasi secara besar-besaran kaum Yahudi Eropa, Asia, serta Afrika berduyun-duyun memasuki wilayah Palestina secara bertahap. Eksodus besar-besaran kaum Yahudi ke Palestina mencapai momentum yaitu puncaknya berdirinya negara Israel. Pasca perang 1947-1948. Dengan kata lain, sumber masalah terbesar stabilitas kawasan timur tengah hingga hari ini tidak pernah mencapai stabilitas kawasan oleh karena berdirinya negara Israel.

Konflik Palestina-Israel secara global merupakan konflik antara dunia Islam dengan Barat. Respon dunia Islam terhadap hegemoni barat dipimpin oleh Amerika adalah kajian yang tidak habis-habisnya dibahas hingga di era millennium di abad ke-21. Respon dunia muslim sejatinya adalah beragam, dalam melawan egemoni barat / Amerika Serikat dan sekutunya. Respon yang paling fundamental yang bermuatan spiritual keagamaan, ideologi, akademis, ekonomi politik, bahkan geopolitik dan geostrategi justru datang dari Iran sebagai salah satu respon paling mendasar dan menyeluruh.

Respon Iran terhadap Amerika di kawasan timur tengah menyangkut beberapa isu mutakhir dan berujung pada perang Suriah.

Rumusan masalah

- 1) bagaimana kebijakan luar negeri amerika serikat melemahkan geopolitik iran ?
- 2) bagaimana iran merespon kebijakan geopolitik amerika serikat dalam perang suriah 2017-2019 ?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis perkembangan geopolitik dan geostrategi antar dua aliansi di timur tengah (Iran dan Amerika Serikat), 2). Untuk menganalisis respon Iran beserta aliannya di timur tengah menghadapi Amerika Serikat dan aliannya.

Luaran Penelitian ini, yakni Jurnal Nasional Terakreditasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif, sumber data diperoleh dari studi pustaka (buku, jurnal, tesis, skripsi, disertasi dan website). Teknik pengumpulan data diperoleh dari data-data sekunder yang sesuai dengan isu / masalah yang ingin dibahas dan dianalisis. Teknik analisis data menggunakan tabulasi disesuaikan dengan isu-isu yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

Kata Kunci *maksimal 5 kata*

Geopolitik-Geostrategi Iran-Amerika Serikat

Latar Belakang Penelitian : Hakikat konflik dunia Islam pada umumnya terhadap hegemoni barat yaitu menyangkut isu Palestina. Konflik ini berlangsung selama kurang lebih 60 tahun. Isu Palestina merupakan isu terbesar yang menyangkut dua peradaban besar yaitu Islam dan Barat (Kazuo Shimogaki, 1993).

Terbunuhnya Jenderal Qassem Soelemani oleh pesawat drone Amerika Serikat bukanlah sekedar peristiwa yang berdiri sendiri, terpisah dari peristiwa-peristiwa lainnya yang berkaitan dengan konflik Iran vs Amerika Serikat. Isu lainnya yang terbesar setelah Palestina dalam kaitannya dengan dunia Islam adalah revolusi Islam Iran tahun 1979.

Literatur sejarah, bahkan literature hubungan internasional mencatat konflik antara Iran dan Amerika Serikat berlangsung selama 40 tahun lebih. Dengan kata lain, hubungan diplomatic kedua negara terputus sejak tahun 1979 hingga saat ini. Secara geopolitik global dan regional di timur tengah, kedua negara hingga saat ini belum dapat menghasilkan solusi damai yang permanen hingga tulisan ini dirancang. Memang harus diakui bahwa revolusi Islam Iran tahun 1979 adalah respon paling fundamental dan mendasar terhadap hegemoni Amerika Serikat di timur tengah dan global.

Isu Palestina dan isu revolusi Islam Iran adalah dua isu yang amat terkait erat dengan hegemoni Amerika Serikat di kawasan timur tengah. kawasan timur tengah adalah kawasan yang kaya akan minyak dan gas yang mensuplai setengah dari kebutuhan energi dunia. Selat Hormuz adalah kawasan yang sangat vital terhadap keberlangsungan perekonomian global. Bila kawasan ini terjadi konflik militer maka sudah dapat dipastikan, suplai minyak akan terganggu yang mengakibatkan perekonomian dunia menjadi sangat terganggu. Secara geopolitik, selat Hormuz menjadikan Iran sebagai negara paling strategis dilihat dari kacamata geoekonomi di kawasan maupun secara global. Posisi strategis Iran di kawasan timur tengah menjadi penentu stabilitas kawasan terhadap hegemoni Amerika Serikat. apalagi jika dikaitkan dengan faktor Rusia dan China sebagai aliansi strategis Iran di timur tengah. Rusia dan China menjadi sekutu terdekat Iran melawan hegemoni Amerika Serikat di kawasan timur tengah. Rusia secara aktif “bermain” di belakang layar dan juga China dalam menghadapi Amerika Serikat dan sekutunya di kawasan rawan konflik ini. Arab Saudi walaupun secara aliansi strategis merupakan sekutu Amerika Serikat dalam berhadapan dengan Iran, akan tetapi secara geografis tidak sepenting Iran terkait posisi Iran di selat Hormuz. Karena selat hormuz secara strategis dalam kontrol Iran. Dengan perkataan lain, jika Iran memblokade selat hormuz dengan kekuatan militernya, maka konflik kawasan timur tengah dapat memicu konflik atau perang secara global.

Dua hal ini, yaitu selat hormuz dan aliansi Iran dengan Rusia serta China, Amerika Serikat dan sekutunya mempunyai lawan tanding yang seimbang secara geopolitik dan geostrategis di timur tengah bahkan secara global.

Selama 40 tahun lamanya, Iran mendapat sanksi embargo oleh Amerika Serikat. Dengan embargo Amerika Serikat justru membuat Iran makin mandiri atau kuat secara ekonomi, politik, maupun secara militer.

Embargo Amerika Serikat seolah-olah tidak berpengaruh besar terhadap Iran. Malahan negara di teluk Persia ini menjadi negara kuat baru yang secara konsisten menentang hegemoni AS di kawasan. (*Kiki mikail,, 2018*).

Beberapa isu mutakhir di timur tengah seperti Arab Springs, perang Yaman, perang suriah berbekal strategi jitu, Iran mampu menjadi penghalang geostrategic Amerika Serikat di kawasan timur tengah. Isu klasik Palestina selalu dikaitkan AS terhadap Iran, karena Iran mampu membuat perlawanan rakyat Palestina terhadap Israel. Hamas adalah pendukung dan didukung Iran untuk menghadapi Israel dan AS.

Atas dukungan dan bantuan Iran, Bashar Al-Ashad mampu bertahan bahkan memukul mundur para pemberontak dalam perang suriah yang didukung Amerika Serikat, Israel, dan Arab Saudi. Di Yaman, kelompok houthi mampu merebut kekuasaan yang ditenggarai dan diduga atas bantuan dan dukungan Iran baik soal strategi dan persenjataan.

Bahkan ISIS (Islamic State in Iraq and Syria) dan Al-Qaeda, yang merupakan boneka ciptaan AS dan Israel yang berkamufase seolah-olah bagian dari perlawanan dunia Islam berkali-kali dikalahkan Iran di medan pertempuran.

Lebanon dengan Hasan Nasrullah, Hamas di Palestina, Bashar Al-Ashad di suriah, Houthi di Yaman adalah sekutu baru Iran menghadapi aliansi Amerika Serikat, Israel, Arab Saudi dan negara-negara kecil di teluk yang kaya minyak yakni Uni Emirate Arab. bahkan ISIS dan Al-Qaeda sebagai proxy Amerika Serikat di timur tengah mampu disingkap dan diungkap sebagai alat kepentingan Amerika Serikat dan sekutunya di timur tengah. (M. Arief Pranoto, Hendrajit 2016).

Tinjauan Pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan *peta jalan (road map)* dalam bidang yang diteliti. Bagan dan road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir

BUKU

1. Dina Y. Sulaeman, D. Y. (2013). Prahara Suriah “Membongkar Persekongkolan Multinasional”. Penerbit:PUSTAKA IIMaN Real. (PDF)). Buku ini menjelaskan variable-variable penting atau terkait erat dengan konflik atau perang suriah. Agama atau mazhab dijadikan sebagai factor pemicu konflik suriah.
2. M.Arief Pranoto, Hendrajit. (2016) Perang asimetris (skema penjajahan gaya baru) global

Note : *)jangan diisi/dirubah

future institute. Buku ini menjelaskan bahwa konflik atau perang suriah adalah konflik perubutan jalur pipa gas dengan titik simpulnya di suriah. Perang suriah merupakan perang asimetris dengan perang proxy.

3. Hendrajit dkk, tangan-tangan amerika “operasi siluman as di berbagai belahan dunia” global future institute 2010. (PDF). Buku ini menjelaskan campur tangan amerika serikat di berbagai belahan dunia melalui operasi intelijen yaitu meruntukan rezim-rezim pemerintahan yang bertentangan dengan kepentingan amerika serikat.
4. Jakub j. Greygiel, “great power and geopolitical change t” the johns hopkins university press. 2006. Buku ini berisi tentang kekuatan-kekuatan geopolitik masa lalu yang pernah menguasai dunia dan menjelaskan perubahan-perubahan geopolitik dan factor-faktor penyebabnya dari kebangkitan hingga kemunduran disetiap era yang berbeda.
5. Kazuo shimogaki, “kiri islam antara modernisme dan postmodernisme, telaah kritis pemikiran hassan hanafi” 1995. Buku ini menjelaskan respon islam terhadap dunia barat. Secara umum buku ini memaparkan tentang respon Negara islam terhadap barat.

JURNAL

Siswanto, ‘kepemimpinan donald trump dan turbulensi tatanan dunia’, jurnal Lipi vol. no.1, juni 2018

Kiki Mikail. *Perjanjian Nuklir Iran dan Kepentingan AS-Israel di Timur Tengah*. Jurnal ICMES Volume 2 no.1 2018.

JURNAL TRANSBORDERS | Vol. 1 No. 2(Juli 2018) |P-ISSN: 2598-7399 &E-ISSN: 2598-9200 halm 82

Adirini Pujayanti, “ Sanksi Ekonomi terhadap Iran dan Dampak Internasionalnya”, *Info Singkat Hubungan Internasional*, Vol. IV, No. 04/II/P3DI/Februari/2012, hlm. 5

Nusem, R. (2018). A Year of Readjustment: The Trump Administration’s New Policy on Israel and Iran. *Israel Journal of Foreign Affairs*, [online] 12(1), 55-64. Dalam: <https://doi.org/10.1080/23739770.2018.1466230>

8 Merisa Dwi Juanita. *Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) pada tahun 2015*. Yogyakarta. Hlm. 13

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi adalah metodologi yang digunakn dalm penelitian ini seperti yang diuraikan Prof. Dr. Lexy J. Moleong , MA. 2011. Keunggulan metode kualitatif yaitu dapat menggambarkan suatu fenomena secara lebih berimbang terhadap suatu topik penelitian. Metode deskriptif lebih menekankan kepada topic atau tema penelitian secara lebih dalam terhadap suatu fenomena.

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder melalui karya ilmiah (buku, jurnal, tesis, situs dan web, skripsi dll.). melalui teknik kepustakaan diharapkan mampu mendapatkan gambaran tentang suatu topic suatu tema secara lebih mendalam dan berimbang.

Hasil Penelitian : Berisi hasil penelitian dan pembahasannya

Responsive Iran Terhadap Hegemoni Amerika Serikat Di Kawasan Timur Tengah Dalam Perang Suriah 2017 - 2019

Dalam bab ini penelitian ini dipusatkan untuk membahas dan sekaligus untuk menganalisis respon iran secara geopolitik dan geostrategic terhadap amerika serikat dalam komando presiden Donald Trump yang ingin mengembalikan kejayaan amerika dan berupaya melemahkan iran secara geopolitik dan geostrategi di kawasan timur tengah.

1.1 Pemilu presiden dan kebijakan luar negeri amerika serikat terhadap iran

Sejak pemilu kampanye presiden tahun 2015-2016, Donald trump mewakili kandidat dari partai republik mengusung tema *American first dan make American great again*.

American first berkonotasi bahwa kepentingan nasional AS adalah berbasis ideologi politik nasionalis yang ingin mengembalikan kejayaan amerika serikat. Ideologi trump ini sejalan dengan ideologi partai republik yang berhaluan konservatif. Pandangan politik mengusung tema kampanye *make American great again* berkonotasi bahwa kebijakan luar negeri di bawah komando trump yaitu mempertahankan hegemoni dan dominasi amerika serikat di internasional.

Kombinasi kepentingan nasional (*American first*) dan hegemoni politik ekonomi dan militer (*make American great again*) adalah respon trump terhadap kondisi domestik yang secara ekonomi terpuruk sekaligus merespon kebangkitan tiongkok di level global .

Menurut M. Arif Pranoto dan Hendrajid : amerika serikat dan sekutu baratnya menghadapi krisis ideologi kapitalisme di ujung kebangkrutan. Dan adanya modus-modus baru dalam metode kolonialisme di era globalisasi.

Sebelum Donald Trump terpilih dan melakukan kampanye pemilu, trump mengusung jargon politik luar negeri yaitu *American first dan make America great again*. *american first* mengusung ideologi atau visi besar yang di usung trump untuk menjadikan amerika tetap menjadi hegemoni atau polisi dunia. Sedangkan *american great again* adalah kebijakan luar negeri trump di seluruh dunia untuk mempertahankan dominasi amerika serikat diseluruh kawasan di dunia internasional (*siswanto, juni 2018. Hal. 49-63*).

Terpilihnya Donald trump sebagai presiden amerika serikat melandaskan atau berbasis pada ekspansioisme menyerang seluruh negara - negara yang menantang amerika serikat secara khusus di timur tengah dan untuk mempertahankan kepentingan amerika serikat.

Trump di satu sisi ingin mempertahankan dominasi hegemoninya terhadap ancaman tiongkok china yang menurut para ahli secara politik ekonomi dan militer sekitar 10-20 tahun ke depan dapat menggantikan atau menggeser hegemoni amerika serikat di seluruh dunia secara khusus di timur tengah. (*kiki mikail, 2018. ICMES Volume 2 no.1*)

China tiongkok dianggap sebagai ancaman terbesar oleh amerika serikat dan Trump. sejak kebangkitan tiongkok oleh deng xiaoping yang mengusung strategi *one state two system* sehingga secara perlahan tapi pasti kebangkitan tiongkok dengan mengusung konsep *one belt one road* (obor secara meyakinkan mengganggu kepentingan amerika serikat di dunia internasional .(*detik.com, januari 2019*).

Satu sabuk satu jalan yang di usung china yang di usung oleh xi Jinping merupakan idiologi yang menjadi visi kebangkitan china dengan pendekatan kerjasama ekonomi yang meliputi kawasan asia pasifik, eropa,amerika dan afrika. Dan menurut trump dan amerika serikat, obor dianggap mengganggu idiologi dan visi amerika serikat di seluruh dunia.

Ancaman kebangkitan iran oleh trump terlihat dalam kebijakan amerika serikat di timur tengah. Di awal pemerintahannya trump melarang enam negara muslim utnuk masuk ke amerika serikat. Ngara - negara tersebut adalah : iran, afganistan, yaman, suriah, somalia, sudan dan libya. Kebijakan amerika serikat ini yang dikomandoi oleh trump merusak hubungannya dengan negara - negara muslim dan memperumit proses perdamaian yang dibangun oleh mantan presiden barack obama dalam kaitanya antara dunia barat dan dunia islam tentang perdamaian dunia.

Secara khusus kawasan timur tengah terdampak langsung akibat dari kebijakan trump diatas. Eskalasi konflik yang memang sudah memanas di kawasan timur tengah menjadi semakin panas baik langsung maupun tidak langsung terhadap negara - negara di timur tengah.

Iran sebagai sebuah negara di timur tengah , merespon kebijakan trump dan amerika serikat dengan memperkuat aliansi setrategisnya dengan rusia dengan china baik dari sisi politik ekonomi maupun militer. Oleh iran, aliansinya dengan china dan rusia merupakan jawaban atau respon terhadap amerika serikat untui mengimbangi kebijakan geostrategis amerika serikat di timur tengah.

Kerjasama iran dengan rusia misalnya, di samping mengembangkan teknologi militer dan mengembangkan setrategi - setrategi perang terlebih di dalam kerjasama program nuklir iran untuk tujuan damai. walaupun di rahasiakan pengembangan rudal balistik jarak menengah dan panjang, kerjasama ini meliputi kerjasama dibidang politik,ekonomi dan militer yang bertujuan mengimbangi kekuatan geostrategi amerika serikat dalam politik, ekonomi dan militer di timur tengah.

Rusia dan china secara muliter dianggap mampu mengimbangi amerika serikat dalam ekspansinya di timur tengah rusia dan cina dianggap mampu mengembangkan teknologi nuklir, pesawat tempur dan alat - alat persenjataan berat lainnya untuk menghadapi amerika serikat di segala medan pertempuran di seluruh dunia.

Sudah mejadi rahasia umum di dunia internasional rusia dan china membantu iran mengembangkan alat - alat perang, setrategi militer, ekonomi dan perdagangan untuk melawan embargo amerika serikat sepanjang 41 tahun terakhir yang di lakukan amerika serikat terhadap iran (**Voa, 2015**)

Embargo amerika serikat diberlakukan setelah berdirinya republik islam iran pasca revolusi islam iran tahun 1979. embargo amerika serikat meliputi politik, ekonomi, militer terhadap iran bertujuan melemahkan kepentingan iran. Amerika serikat sangat berkepentingan terhadap minyak dan melindungi israel sebagai proksi amerika serikat di timur tengah.

Shah Reza pahlevi yang di tumbangkan oleh revolusi 1979 dipimpin oleh imam khomeni, merupakan sekutu amerika serikat. Iran semasa rezim syah reza pahlevi adalah kekuatan militer

terbesar di timur tengah dan menjadi sekutu amerika serikat terkuat setelah israel. Perubahan geopolitik terjadi pasca revolusi. iran berubah menjadi musuh utama amerika serikat di kawasan timur tengah. (*Adirini Pujayanti, Februari/2012, hlm. 5*)

Embargo amerika serikat menjadikan iran sebagai negara yang mandiri dan berdaulat. Iran mampu berdaulat di bidang *science* dan teknologi, energi (nuklir) pertanian, dan lain - lain.

Secara perlahan - lahan dan meyakinkan, iran tumbuh dan berkembang menjadi negara mandiri dan berdaulat serta mejadi kekuatan geopolitik terkuat seperti di zaman syah reza pahlevi, terutama dalam hal persenjataan dan menjadi ancaman utama israel di timur tengah.

Hal ini tidak saja mengganggu kepentingan amerika serikat di timur tengah, lebih dari itu mengancam keberadaan israel dan seluruh eksistensinya.

Kebangkitan iran atau respon iran pasca revolusi 1979 mengusung idiologi penyatuan dunia islam. Ini bertentangan secara diametris, dimana amerika dan israel mengusung geostrategi pecah belah atau adu domba antara negara - negara muslim di timur tengah.

Secara lebih spesipik, campur tangan amerika dan israel terhadap iran dengan menyusun geostrategi adu domba dan pecah belah antara negara - negara di timur tengah. operasi siluman di berbagi belahan dunia oleh amerika termasuk di iran yaitu operasi untuk meruntuhkan atau menjatuhkan rezim perdana menteri mozadek di iran tahun 1950an.

Jejak digital dan historis campur tangan amerika serikat terhadap iran belangsung selama 41 tahun sejalan dengan sejarah embargo amerika serikat terhadap iran. kebijakan luar negri amerika terhadap iran bertujuan untuk melemahkan dan menghancurkan iran.

Campur tangan dan embargo amerika serikat justru membuat iran mejadi negara mandiri dan berdaulat di berbagi bidang. Dengan kata lain iran mampu keluar dari tekanan dan gangguan amerika serikat untuk melemahkan posisi iran baik di dalam negri iran (domestik) dan di dunia internasional.

Iran adalah satu - satunya negara di timur tengah yang tidak bisa di taklukan oleh amerika serikat semenjak arab sepring hingga saat ini.

Bahkan iran dengan kemampuannya mampu membantu rakyat palestina terutama gerakan hamas berhadapan dengan israel. Iran juga membantu libanon berhadapan dengan israel. Iran bahkan membantu gerakan houthi di yaman. bahkan iran terlibat secara langsung bersama rusia membantu rezim basar al - assad dalam perang suriah.

Iran bahkan secara jitu dan sepektakuler membuka kedok isis (*islamic state in iraq and syria*) yang merupakan proxy amerika serikat disamping israel di kawasan timur tengah. terutama dalam konflik iran dan perang suriah yang merupakan kelanjutan dari arab sepring. (**Voa, 2015**). Secara khusus keterlibatan isis sebagai proxsi amerika serikat akan di bahas dalam sub BAB perang suriah.

Donald trump sejak kampanye pemilihan presiden tahun 2016 hingga terpilih menjadi presiden amerika serikat dengan mengusung ideologi *American first* dan *make American great again* bertujuan mempertahankan dan mengembalikan amerika serikat sebagai negara adidaya nomor satu di dunia.

Dibawah kepemimpinan Ronald Reagan berhasil mengalahkan uni soviet. Trump ingin mengulang kesuksesan Ronald reagen dimasannya yaitu berupaya menghalangi dan memperlambat gerak maju china tiongkok di berbagai bidang.

Sebagaimana kita ketahui kemajuan china sejak 2009 hingga saat ini menurut paarah ahli dibidang ekonomi politik dan militer, diperkirakan mampu menggantikan posisi amerika serikat sebagai negara super power di dunia.

1.2 JCPOA (*Joint Comprehensive Plan of Action*): keluarnya amerika serikat dari kesepakatan nuklir iran.

Joint Comprehensive Plan Of Action (JCPOA) adalah hasil dari kompromi kekuatan-kekuatan geopolitik barat dan timur. Amerika serikat, tiongkok rusia, inggris, prancis, jerman, serta iran tahun 2015 (internasional.kompas, 2018). Isu nuklir iran menurut amerika serikat dan sekutu baratnya (inggris,prancis) merupakan isu penyalagunaan energy nuklir sebagai senjata pemusnah massal dan menjatuhkan sanksi kepada iran (Adirini Pujayanti, 2012)

Isu nuklir iran merupakan isu strategis untuk bagi amerika serikat dan sekutunya. Karena berkaitan dengan penggunaan energy alternative tetapi juga terkait isu keseimbangan kekuatan di kawasan timteng. Bagi iran justru sebaliknya iran mengajukan isu nuklirnya sebagai isu damai yaitu penggunaan *energy alternative* untuk kepentingan damai sebagai *energy alternative* sebagai pengganti penggunaan enegi listrik. (internasional.republika, 2019)

Secara geopolitik isu nuklir iran adalah salah satu isu dan respon iran terhadap hegemoni amerika dan sekutunya serta Israel dikawasan timur tengah. Yaitu terkait masalah perubahan dan keseimbangan kekuatan di kawasan teluk atau timteng.Pada awalnya iran di baawah rezim shah Reza shah pahlevi merupakan sekutu menjadi lawan terkuat amerika di kawasan teluk. terjadi setelah revolusi islam iran pada 1979. Pembangunan reaktor nuklir iran, dimulai sejak tahun 1957 dengan dukungan amerika serikat saat itu iran dipimpin oleh shah Reza pahlevi. Awalnya program nuklir iran hasil dari program *atom for peace* pada era presiden eseihower program ini dirancang sebagai program penggunaan *energy alternative*, secara damai untuk kepentingan *energy alternative*. Tidak hanya iran, banyak Negara memanfaatkan program ini untuk kepentingan damai yang tergabung dalam *non proliferation treaty* (NPT) dan mendapat pengawasan ketat IAEA di bawah naungan PBB.

Revolusi islam iran 1979 merubah isu nuklir iran secara geopolitik oleh amerika serikat menjadi isu senjata pemusnah massal. Oleh karna perubahan rezim di iran terkait isu palestina dari sekutu menjadi lawan terjadi perubahan aliansi strategis dikawasan teluk. perubahan ini penting di kedepankan sebagai salah satu simbol perubahan geopolitik penting di timur tengah termasuk perubahan geopolitik akibat musim semi arab. (*arab spring*). iran sejak revolusi sejak 1979 memberikan dukungan dan bantuan terhadap perjuangan bangsa palestina yang menentang penjajah Israel. Iran juga secara aktif memberikan bantuan kepada hisbullah di lebannon. Intinya, iran secara aktif memberi bantuan terhadap gerakan atau kepada milisi-milisi bersenjata di berbagai Negara di timur tengah untuk menentang Israel.

Puncak perseteruan semakin meningkat sesuai dengan kebijakan luar negeri AS yang menempatkan Hamas dan Hisbullah sebagai gerakan teroris. Kebijakan AS saat ini didukung Israel dan beberapa Negara eropa. Memburuknya hubungan diplomatik antara AS berdampak terhentinya atau di bekuknya program nuklir oleh kedua belah pihak. Namun tahun 1984 oleh pemerintah iran sebagai energi alternatif dilanjutkan kembali. Hal ini penting di lakukan di sebabkan perkembangan demografi kependudukan yang bertumbuh pesat di iran,(news.detik.2019)

Dibawah payung PBB, terbentuk kesepakatan dialog tentang masalah nuklir iran. Iran membangun upaya dialog dengan inggris , prancis, jerman. Isu utamanya adalah iran dianggap melakukan kesalahan dalam perjanjian penggunaan energi nuklir secara damai. (NPT). iran telah mengalami

embargo ekonomi sejak revolusi 1979 dan makin di perketat dengan resolusi PBB pada 1995 (tekno.kompas. 2009)

Dalam usaha mengurangi tekanan embargo ekonomi, iran membangun dialog dan berupaya mengembangkan kebijakan terbuka atas isu nuklir. Upaya iran di era pemerintahan Hassan rohani pada 2013 melakukan komunikasi dengan presiden amerika serikat barack Obama. Komunikasi diplomatik ini berjalan baik dengan di izinkannya hassan rohani menghadiri sidang umum PBB 2013 pada bulan September (**bbc.com,2013**)

Akhirnya pada tahun 2015 melalui upaya diplomasi yang alot dan panjang. AS, Uni Erop, dan PBB menyepakati perjanjian JCPOA dengan isu pembatasan dan pengawasan pengayaan nuklir iran pada 14 juli 2015.

Parlemen iran merespon dengan mengesahkan perjanjian JCPOA ini dengan pemberlakuan secara efektif pada 16 oktober 2015. 16 januari 2016 badan tenaga atom internasional (IAEA) menyatakan secara resmi bahwa iran dipastikan telah mematuhi setiap klausul didalam perjanjian JCPOA. JCPOA menguat aturan teknis dan esensial yang bertujuan membatasi teknologi nuklir iran dalam batas batas bertujuan damai. (**antara.news,2015**)

Namun usaha-usaha konstruktif secara damai dibawah otoritas PBB dirusak pasca terpilihnya Donald Trump sebagai presiden amerika serikat menggantikan barack Obama. Secara sepihak trump mengumumkan penarikan diri dari JCPOA pada 8 mei 2018 (**cnbc.indonesia 2018**)

Walaupun Trump telah mengumumkan penarikan diri dari perjanjian nuklir iran dalam kampanye pemilihan presiden 2016 dan benar-benar di putuskan amerika serikat keluar JCPOA pada tahun 2018. Hal ini dianggap merusak upaya perdamaian dalam kerangka dan payung PBB.

Kebijakan Trump ini dianggap iran sebagai salah satu bentuk pelemahan secara geostrategis. Pelemahan geostrategi lainnya terhadap iran yaitu embargo ekonomi sejak revolusi islam iran 1979. John Bolton penasihat keamanan nasional amerika serikat mengatakan bahwa keluarnya AS dari JCPOA adalah bentuk tekanan maksimum pada pemerintahan iran.

“kebijakan iran bukanlah perubahan rezim, tetapi kami secara pasti ingin memberi tekanan maksimum kepada pemerintah iran “ (**cnn.indonesia, 2019**)

Rentetan kebijakan luar negeri amerika serikat secara jelas dan terang benderang di tujukan untuk melemahkan geoposisi atau geostrategi iran di kawasan timur tengah di era presiden Donald trump. Dari kebijakan melarang warga Negara AS ke amerika serikat, embargo ekonomi semakin di perketat sejak 40 tahun revolusi, keluarnya AS dari JCPOA merupakan bentuk tekanan secara sistematis, terstruktur dan terukur dan secara objektif dapat dikatakan bahwa AS tidak memiliki niat baik untuk melakukan perdamaian dengan iran. Dengan mundurnya AS dari perjanjian JCPOA, iran terus melanjutkan program nuklirnya dengan leluasa tanpa campur tangan dari Negara-negara yang berkepentingan maupun pengawasan dari otoritas PBB.

Kesepakatan nuklir iran atau penggunaan teknologi nuklir iran secara damai adalah produk yang di tawarkan oleh presiden barrack obama adalah kesepakatan antara iran bersama amerika serikat, rusia, china inggris, prancis jerman (5 + 1) untuk membuat kesepakatan dalam penyelesaian nuklir iran pada tahun 2015.

Secara geopolitik teknologi nuklir iran sangat penting untuk di bahas oleh negara - negara pengguna dan pemilik teknologi nuklir karna berdampak signifikan terhadap perdamaian dan keseimbangan geopolitik kawasan di timur tengah.

Bagi iran hal ini penting untuk mengakhiri embargo terhadap negarannya yang telah berlangsung selama 41 tahun. Amerika serikat dan negara - negara barat mengembargo iran berupa sanksi

ekonomi agar dapat memperlemah posisi iran agar tidak dapat melanjutkan program nuklirnya
(CNN. 2016)

Bagi iran program nuklirnya bersifat damai dan sangat di butuhkan sebagai sumber energi alternatif selain minyak dan gas. Akan tetapi negara - negara besar menyadari arti penting teknologi nuklir iran. Yaitu disamping dapat memicu peningkatan senjata nuklir serta dapat merubah dan menciptakan keseimbangan baru geopolitik di timur tengah.

Iran secara cerdas dan cerdik memainkan isu nuklirnya yang dapat membuat efek getar terhadap israel dan sekutunya di timur tengah.

Israel sendiri dicurigai oleh iran telah lama mempunyai dan mengembangkan teknologi nuklir baik untuk persenjataan maupun keperluan - keperluan energi alternatif lainnya. Tetapi secara licik israel berhasil membungkam semua lembaga internasional yang berkaitan dengan nuklir dengan menutup akses berita tentang nuklir israel.

Bagi amerika serikat dan negara - negara barat isu nuklir iran yang selama ini di jadikan alat penekan untuk melindungi kepentingan amerika serikat untuk menanamkan pengaruh dan kepentingannya di negara - negara di seluruh dunia. (CNN.2017)

Pengembangan teknologi nuklir iran telah di mulai sejak tahun 1957 pada saat rezim shah reza pahlevi. Program ini terhenti akibat revolusi islam iran tahun 1979.

Inti keluarnya amerika serikat dari JCPOA adalah untuk melemahkan iran secara geostrategi di timur tengah,

1.3 Perang Suriah : Iran Vs Amerika Serikat

“Suriah dijuluki sebagai negeri’ tempat lahirnya peradaban (*cradle of civilization*).suriah memiliki sejarah yang sangat panjang menurut Andre Foirot sejarawan prancis : “*all cultured man be long to nation : his own and Syria* (semua manusia yang berbudaya berasal dari dua bangsa, bangsanya sendiri dan suriah). (dina,y, sulaeman.2013)

sejarah suriah sudah dimulai sejak lebih kurang 4000 tahun sebelum masehi. Para filsuf dan sejarawan romawi era *platonik* lahir di peradaban ini. *code of Justinian* yang sangat mempengaruhi sistem modern lahir dari peradaban ini. Agama dan peradaban yahudi, nasrani serta islam lahir diperadaban Suriah besar. Wilayah suriah yang asli pada masa lampau yang kemudian dipecah oleh barat meliputi kawasan laut di mediterania disebelah timur, suriah, lebannon, yordania dan palestina

Suriah besar merupakan wilayah asli meliputi kawasan 3 benua. Eropa, afrika dan asia. Disepanjang sejarahnya wilayah suriah besar dimasa lalu merupakan jalur perdagangan dan tempat dimana budaya dan antar peradaban melakukan perdagangan,pertukaran dan interaksi. (dina,y, sulaeman.2013).

Bahkan di era ke khalifahan islam, suriah menjadi pusat kekhalifahan islam yang membentang meliputi seluruh wilayah romawi, prancis, spanyol, asia tengah dan india. suriah sejak abad ke 16-20 berada di wilayah kekuasaan ottoman. Kekalahan pada perang dunia pertama, suriah besar dibagi oleh pemenang perang menjadi suriah sekarang, Lebannon, wilayah Jordan dan palestina. Setelah perang dunia ke 2, prancis mengakui kemerdekaan suriah, tahun 1991. Setelah prancis dan inggris meninggalkan atau keluar pada 15 april 1946, suriah secara resmi mendeklarasikan kemerdekaannya pada 17 april 1946.

Perlu dicatat bahwa kemerdekaan suriah hanya berjarak 2 tahun dengan berdirinya Negara zionis Israel tahun 1948. Sejak 1948 suriah selalu menolak keberadaan Israel terhadap rezim zionis

penjajah wilayah dan bangsa palestina sampai dengan saat ini. Bahkan dataran tinggi golan milik suriah sampai dengan saat ini diduduki oleh Israel semenjak kekalahan perang 6 hari antara Negara-negara arab dan Israel, dimana Negara-negara arab mengalami kekalahan. sejak kekalahan itu dataran tinggi golan berada dalam kontrol Israel..

Perubahan geopolitik ditimur tengah mengalami perubahan perubahan secara dinamis dan signifikan di era globalisasi. pergerakan dan perubahan geopolitik dan geostrategi pasca perang dunia pertama dan pasca perang dunia kedua yaitu berdirinya Negara Israel dengan mengkolonialisasi tanah air dan bangsa palestina. Arab spring adalah tahapan selanjutnya dari rangkaian isu dan peristiwa yang mewarnai perubahan geopolitik dikawasan yang kaya akan sumber daya alam ini (minyak dan gas).

Menurut perspektif teori geopolitik Mc Kinder tentang perebutan sumber energi atas nama *nation interest dan survival of nation* (kepentingan dan kelangsungan hidup suatu bangsa) menjelaskan bahwa siapa yang berhasil menguasai kawasan kaya energi (timur tengah) akan menguasai dunia. Teori ini secara tepat menggambarkan bagaimana Negara-negara besar (super power) selalu berusaha menancapkan pengaruh yang kuat secara geoposisi (geostrategi) untuk menguasai atau setidaknya menancapkan pengaruhnya sebagai pemain utama secara geopolitik. Tujuannya sederhana yaitu pertarungan memperebutkan sumber-sumber minyak dan gas serta jalur-jalur perdagangan. Pasca perang dunia kedua saat ini, amerika serikat adalah pemain utama (hegemon) dikawasan timur tengah. hegemoni amerika serikat dikawasan ini mendapat respon dan tantangan oleh kekuatan (Negara) dikawasan maupun diluar kawasan (Rusia dan Tiongkok/China).

Iran dan tentu saja suriah serta berbagai misili bersenjata seperti hamas (palestina) hizbullah (Lebanon) didukung Rusia dan Tiongkok tampil dan merespon dominasi dan hegemoni amerika serikat dikawasan yang telah berlangsung selama 75 tahun Pasca perang dunia dua hingga saat ini. Menurut M. Arif Pranoto dan Hendrajid dari *Global Future Institute*, perang di suriah pada hakikatnya adalah , selain masing-masing pihak bertikai ingin menduduki” geostrategi posisi “ (*geostrategic position*) dijalur sutra, juga dalam rangka memperebutkan “ geopolitik jalur pipa’ (*geopolitical of pipeline*) “(m.arif pranoto, hendrajid, 2016).

Keterlibatan kekuasaan geopolitik barat dan timur yaitu amerika serikat dan tiongkok tidak dapat dipungkiri sebagai persaingan global dua kekuatan besar yang berpengaruh terhadap meletusnya perang di suriah.

Seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa seluruh kebijakan luar negeri amerika serikat di timur tengah terkait erat dengan dua hal mendasar. Yaitu minyak dan Israel.

Mengutip Crag Unger wartawan lulusan Harvard University dalam buku *'House Of Bush, House Of Saud Scribner* tahun 2004,bahwa kebijakan luar negeri amerika serikat di timur tengah, selalu terkait dengan dua hal yaitu minyak dan Israel. (M.Arif Pranoto, Hendrajid, 2016).

Sejalan dengan Crag Unger, Dina Y Sulaeman dalam pengantar buku ‘prahara suriah mengatakan

”kita perlu melihat lagi siapa pihak-pihak yang memperuncing konflik (misalnya, parapenjual senjata atau para makelar perang) siapa toko-toko yang terlibat konflik (misalnya mengapa pemimpin as, prancis, inggris, turki, arab Saudi, Qatar , sedemikian mendukung pemberontakan bersenjata dan menolak cara-cara negosiasi ? mengapa pemimpin rusia, china, dan iran mengambil posisi sebaliknya ?), siapa yang mendapatkan keuntungan terbesar bila assad tumbang ?” (dina y sulaeman, 2013)

Secara jelas dan gamblang ada kesamaan pandangan antara para penulis buku diatas tentang konflik perang suriah yaitu bukan perang agama. Agama tepatnya aliran (mahzab) agama adalah salah satu variable saja (factor) pemicu yang melatar belakangi konflik suriah (Dina. Y. Sulaeman,2013)

Dengan katalain, isu agama dan atau aliran sering dijadikan alasan atau *cover* untuk menutupi hal

sesungguhnya yang terjadi dalam perang suriah. Hal sesungguhnya adalah perang perebutan sumber-sumber energi minyak dan gas dan isu konflik palestina-israel. “ *assad adalah satu-satunya pemimpin arab yang hingga hari ini tetap teguh menolak damai dengan Israel, bahkan membantu hisbullah melawan invansi Israel ke lebannon selatan. Bahkan menyediakan pula perlindungan bagi para aktivis hamas* (M.Arif Pranoto, Hendrajid, 2016).

Para pihak yang bersengketa di suriah dalam kacamata teori perang asimetris dengan taktik perang proxy menegaskan bahwa perang geopolitik sumber energi minyak dan gas serta isu palestina-Israel adalah esensi atau inti masalah dalam konflik dan perang suriah. Isu sekterianisme agama adalah taktik *false flag operation* (operasi bendera palsu) yang dikibarkan amerika serikat dan sekutu baratnya termasuk Israel di dalamnya. Operasi *flaseflag* ini dimungkinkan karena hampir semua media *mainstream* dapat dengan mudah di dikte oleh AS.

“ dalam politik praktis, hidden agenda justru merupakan tujuan pokok, sedang yang terekspos ke publik (*open agenda*) seringkali kedok semata. “ politik praktis memang bukan apa yang tersurat melainkan apa yang tersirat jika bush berbicara hak asasi manusia, maka yang ia maksud minyak dan gas alam “ (*pepe escobar, asia times, 27 september 2007*). (M. Arif Pranoto, Hendrajid, 2016)

Dalam kajian geopolitik mutakhir perang suriah merupakan titik simpul kekuatan geostrategi posisi di jalur sutra. Hal ini juga terkait pertarungan gropolitik jalur pipa. (*Agus Herlambang, juli 2018. Hlm 82*)

Hal ini menjadi jelas karena melibatkan kepentingan negara - negara adidaya di barat (amerika serikat dan sekutu eropa termasuk israel didalamnya) dan adidaya di belahaan timur (Rusia dan China) yang berkaitan secara langsung dan erat penguasaan sumber energi (minyak dan gas). tetapi secara general dapat di katakan perang suriah merupakan pertarungan memperebutkan posisi geopolitik penguasaan sumber - sumber minyak dan gas demi kelangsungan hidup negara adidaya. (*Sulaeman, D. Y. (2013)*)

Secara lebih spesifik dan mendalam perang suriah merupakan pertarungan geostrategi antara iran dan amerika serikat. Mengapa demikian, karena iran mewakili kekuatan adidaya timur serta Rusia dan China. Sementara itu amerika serikat mewakili kekuatan adidaya barat (Eropa Barat, Israel, Arab Saudi, dan negara - negara teluk).

Posisi strategis iran dengan selat hormuz yang merupakan keuntungan geostrategis iran dalam menghadapi amerika serikat dan sekutunya ditimur tengah. letak strategis selat hormuz sebagai senjata geostrategis iran menjadikan iran sebagai kekuatan geostrategis yang mengancam kepentingan akan minyak dan gas amerika serikat dan sekutu baratnya.

Selat hormuz merupakan jalur lalu lintas pasokan minyak dan gas dunia. Selat hormuz daerah sangat strategis yang menjadikan iran sebagai negara utama pengontrol selat sempit yang sangat berpengaruh terhadap industri-industri di barat dan asia timur.

Tidak hanya amerika serikat dan sekutu baratnya yang sangat tergantung terhadap stabilitas kawasan selat hormuz. Bahkan Cina juga sangat bergantung terhadap pasokan minyak dan gas dari dan ke selat hormuz.

Apabila iran menutup selat hormuz, sudah dapat dipastikan industri-industri di beberapa kawasan dunia, baik di barat maupun di timur akan mengalami kesulitan pasokan energi yang dibutuhkan untuk menggerakkan ekonomi industri. dengan demikian roda ekonomi dunia akan kolaps. (Dina Y. Sulaiman, 2013 : Hlm. 110-105)

Lebih jauh lagi, jika pasokan energi dunia terganggu akibat instabilitas dikawasan selat hormuz dapat memicu perang dunia disebabkan tidak adanya pasokan energi dunia yang sebagian besar di tutup nya selat hormuz oleh iran.

Selat hormuz ini adalah penyebab mengapa amerika serikat hingga saat ini tidak dapat secara gegabah melakukan serangan terhadap iran dengan menggunakan kekuatan militer penuh. Amerika Serikat dengan para sekutunya dibarat maupun ditimur tengah amat sangat mempertimbangkan faktor geostrategi iran ini.

1.4 Analisis Respon Iran Terhadap Hegemoni Amerika Serikat Di Timur Tengah Dalam Perang Suriah (2017-2019)

pada hakikatnya respon iran terhadap hegemoni Amerika Serikat di timur tengah secara umum dan secara khusus dalam perang suriah tidak dapat dilepaskan dari kebijakan geostrategis Amerika Serikat dikawasan dalam konteks perubahan geopolitik yang saling berkaitan atau berkesinambungan dari masa ke masa. (dari satu era geopolitik ke era perubahan geopolitik lainnya).Iran pasca revolusi islam tahun 1979 secara konsisten menentang segala bentuk campur tangan Amerika Serikat yang berkaitan dengan dua hal yaitu minyak dan Israel di kawasan.

Pada awalnya mayoritas Negara-negara di timur tengah menolak dan menentang keberadaan negara zionis Israel yang di plokklamirkan di tahun 1948.

Seluruh Negara-negara Arab termasuk Iran bersikap tidak ada kompromi terhadap Israel.

Pasca *Arab Spring* atau musim semi arab sejak tahun 2011 yang melanda Negara-negara arab yang dimulai Tunisia hingga terjadinya konflik atau perang suriah tahun 2015. Efek *arab spring* sebagai gelombang demokratisasi didunia arab menjadi penanda perubahan peta geopolitik terhadap campur tangan dan hegemoni amerika serikat terkait isu Israel dan minyak dikawasan.

Peta perubahan geopolitik di timur tengah berubah secara signifikan sebagai imbas dari gelombang *arab spring*. Terdapat dua kelompok negara-negara yang berbeda kepentingan terhadap isu Israel dan minyak (*energy*) serta isu tentang campur tangan amerika serikat dikawasan yang selalu bergolak ini.

Harus diakui bahwa persaingan di tingkat global antar Tiongkok (China) Dan Amerika Serikat mempunyai dampak atau dengan kata lain berkontribusi terhadap perubahan peta geopolitik yang kaya sumber daya energi ini.

Secara singkat dan praktis dapat dikatakan bahwa pasca *arab spring* dan kebangkitan Tiongkok membela dan membagi dua aliansi peta geostrategis baru terhadap isu hegemoni AS terkait isu Israel dan minyak dalam perang suriah. Kutub aliansi strategis dalam perang suriah diwakili oleh Amerika Serikat Perancis, Inggris, Arab Sausdi, Turki, termasuk Israel didalamnya. Dikutub lainnya terbentuk aliansi strategis diwakili oleh Iran Suriah, Rusia, Dan Tiongkok.

Dua kelompok geostrategi ini berbeda kepentingan dan berbeda pula penggunaan strategi dan taktik. Amerika Serikat dan sekutunya menggunakan strategi taktik pecah belah (*divide at impera*) dengan mengedepankan isu-isu sektarianisme dan menggunakan taktik standar ganda dalam memetakan kawan dan lawan disisi lain iran beserta aliansinya menggunakan strategi dan taktik sebaliknya yaitu mengedepankan dialog, kemanusiaan, keadilan, dan kerja sama internasional dalam kerangka hukum internasional dibawah pengawasan PBB. Perang suriah pada hakikatnya bukan perang agama atau perang mazhab dan aliran. Akan tetapi agama dan aliran dijadikan alasan atau pemicu dalam konflik suriah. Apa yang sesungguhnya terjadi dalam perang suriah adalah perang asimetris yang menggunakan proxy-proxy antar Negara-negara yang berkonflik memperebutkan sumber daya minyak dan gas.

Media-media mainstrim seperti Aljazera dan media barat lainnya membungkus opini konflik suriah atas nama perang agama dan sektenisme. Proxy-proxy yang pro Amerika atau milisi yang pro amerika serikat melalui media-media pro barat mengedepankan opini agama dan sekterainisme untuk menutupi isu apa yang terjadi dalam konflik perang suriah.

Iran dan aliansi geostrategisnya dalam merespon opini-opini yang di bentuk media pro barat merespon dengan isu-isu kemanusiaan dialog, keadilan dengan mengajukan solusi damai mengedepankan dialog dan kerja sama dibawah payung PBB. dua strategi besar ini diwakili oleh kutub aliansi strategis saling berhadapan dalam strategi perang asimetris. Perang suriah terjadi hakikatnya adalah bashar al-assad dianggap amerika serikat dan sekutunya mementang hegemoni amerika serikat terhadap dua isu besar yaitu minyak dan Israel. Singkatnya suriah merupakan titik simpul jalur pipa gas dan memperoleh kepentingan terbesar jalur pasukan gas yang melewati Turki, Qatar, Iran dan Suriah. Dengan kata lain perang atau konflik suriah adalah perang geopolitik memperebutkan atau aliran pasokan gas yang titik simpulnya ada di suriah.

Iran secara konsisten dan dinamis selalu merespon hegemoni dan dominasi amerika serikat dikawasan timur tengah sejak revolusi iran 1979 hingga ke konflik perang suriah. Sudah 40 tahun lebih amerika serikat selalu berusaha melemahkan posisi geostrategi iran (geoposisi) dengan melakukan embargo ekonomi terhadap iran. Kebijakan AS selalu ditunjukkan untuk melemahkan dan menyudutkan iran. Ironisnya, justru dengan embargo AS dengan sekutu baratnya tidak dapat memperlemah dan meruntuhkan rezim pemerintah di iran.

Iran justru tampil sebagai Negara yang mandiri dan berdaulat dengan membangun industri pertanian, energi, militer dan teknologi ditengah embargo ekonomi politik dan militer yang telah berlangsung lebih dari 40 tahun. Dengan kata lain iran dapat mengambil hikmah atas ancaman, tekanan dan embargo yang berat dengan mengembangkan secara mandiri industri-industri pertahanan dan keamanannya secara berdaulat dan mandiri.

Luaran Penelitian : Berisi perkembangan luaran wajib dan luaran tambahan. Jika ada perbedaan dengan proporsal sampaikan dan diperbolehkan berubah asalkan nilai kum lebih tinggi. Misalnya janjinya di proporsal Jurnal Nasional diganti menjadi Jurnal Internasional dll. Jurnal internasional terakreditasi.

Tim peneliti mengutamakan luaran penelitian masuk jurnal penelitian LIPI yang terakreditasi dan sedang dalam proses. Atau dimuat ke jurnal nasional yang setara.

Kesimpulan dan Saran

amerika serikat selalu berupaya melemahkan geopolitik dan gestrategi iran melalui kebijakan luar negerinya. Secara ekonomi amerika serikat beserta sekutunya (Inggris, Prancis, PBB, Israel,) melakukan embargo ekonomi (geoekonomi) selama kurang lebih 41 tahun lamanya hingga saat ini. Respon iran justru memunculkan respon sebaliknya yaitu iran mampu keluar dari tekanan geoekonomi menjadi kekuatan baru ditimur tengah. Iran mampu berdikari dan mandiri (berdaulat) dibidang pertanian,energi, militer dll. Inilah respon iran paling mendasar terhadap upaya pelemahan kebijakan geopolitik dan geostrategi terhadap iran. Secara lebih spesifik respon iran terhadap

hegemoni amerika serikat di timur tengah dalam perang suriah. Menurut parah ahli perang suriah merupakan *geopolitical war of pipeline* (perang memperebutkan jalur pipa gas yang bersimpul di suriah) bagi amerika serikat rezim bashar al-assad harus diruntuhkan karena mengganggu kepentingan geopolitik amerika serikat dan sekutunya ditimur tengah. Justru sebaliknya iran, rusia, china, mendukung rezim bashar al-assad. Perang asimetris menggunakan perang proxy digunakan kedua bela aliansi besar ini dalam perang suriah. Hingga saat ini amerika serikat tidak dapat menaklukan serangan prontal dan brutal terhadap iran, oleh karena faktor keuntungan geopolitik dan geostrategi selat hormuz. Jika selat hormuz ditutup oleh iran maka aliran minyak dan gas dari teluk Persia ini terhenti dengan demikian. Akan berdampak negativ secara signifikan terhadap ekonomi global yang dapat memicuh eskalasi konflik yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih: Pada Laporan dan Publikasi/luaran harus ada ucapan terima kasih kepada LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya pada nomor kontrak....., Fakultas dan Prodi atas fasilitasnya.

Berasama ini tim peneliti menyampaikan terimakasih kepada LPPM UMJ dan FISIP UMJ atas kerja sama dan dukungannya yang tertuang dalam kontrak kerja penelitian.

Daftar Pustaka *disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.*

BUKU

DINA Y. Sulaeman, D. Y. (2013). Prahara Suriah “Membongkar Persekongkolan Multinasional”. Penerbit: PUSTAKA IIMaN Real. (PDF)

M. arief pranoto, hendrajit. (2016) Perang asimetris (skema penjajahan gaya baru) global future institute.

Hendrajit dkk, tangan-tangan amerika “operasi siluman as di berbagai belahan dunia” global future institute 2010. (PDF)

Jakub j. Greygiel, “great power and geopolitical change t” the johns hopkins university press. 2006
Kazuo shimogaki, “kiri islam antara modernisme dan postmodernisme, telaah kritis pemikiran hassan hanafi” 1995

JURNAL

Siswanto, ‘kepemimpinan donald trump dan turbulensi tatanan dunia’, jurnal Lipi vol. no.1, juni 2018

Kiki Mikail. *Perjanjian Nuklir Iran dan Kepentingan AS-Israel di Timur Tengah*. Jurnal ICMES Volume 2 no.1 2018.

JURNAL TRANSBORDERS | Vol. 1 No. 2(Juli 2018) |P-ISSN: 2598-7399 &E-ISSN: 2598-9200 halm 82

Adirini Pujayanti, “ Sanksi Ekonomi terhadap Iran dan Dampak Internasionalnya”, *Info Singkat Hubungan Internasional*, Vol. IV, No. 04/II/P3DI/Februari/2012, hlm. 5

Nusem, R. (2018). A Year of Readjustment: The Trump Administration’s New Policy on Israel and Iran. *Israel Journal of Foreign Affairs*, [online] 12(1), 55-64. Dalam:
<https://doi.org/10.1080/23739770.2018.1466230>

8 Merisa Dwi Juanita. *Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) pada tahun 2015*. Yogyakarta. Hlm. 13

*Note : *) jangan diisi/dirubah*

SITUS DAN WEB

CNN. Iran Akan Balas Dendam jika AS Langgar Kesepakatan Nuklir

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161124104734-120174954/Iran-akan-balas-dendam-jika-as-langgar-kesepakatan-nuklir-2016>

CNN. Iran Sukses Luncurkan Satelit, AS Meradang

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170728050156-120230868/Iran-sukses-luncurkan-satelit-as-meradang-2017>

VOA. Netanyahu: Saya Wajib Peringatkan Iran yang Bersenjata Nuklir

<https://www.voaindonesia.com/a/netanyahu-putusnya-hubungan-asisrael-keliru/2664742.html> 2015

Iran akan 'balas' pembunuhan Jenderal Soleimani oleh AS: Seberapa besar kekuatan militer Iran?

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-50981348> 2018

As kian prihatin menguatnya pengaruh china di dunia <https://news.detik.com/internasional/d-4387165/as-kian-prihatin-akan-meningkatnya-pengaruh-china-di-dunia> 6 januari 2019

Iran tak akan bangun senjata nuklir

https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2013/09/130919_iran_rouhani_nuklir_tahanan

Laporan IAEA: Iran patuh terhadap kesepakatan nuklir

https://kalsel.antarane.ws.com/nasional/berita/743650/laporan-iaea-iran-patuh-terhadap-kesepakatan-nuklir?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews

amerika keluar jcpoa <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200114162418-4-129964/pm-inggris-biarkan-trump-yang-kendalikan-nuklir-iran>

john Bolton sebut presiden Donald trump gila

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190521134441-120-396866/pejabat-iran-sebut-trump-presiden-gila>

Lampiran :

Dokumentasi penelitian: berisi Foto dan hasil perhitungan / pengujian Laboratorium

Rekapitulasi Luaran penelitian dan tautannya dan filenya:

No.	Luaran	Jenis Luaran (Jurnal terakreditasi/HKI/lainnya)	Judul luaran	Tautan untuk akses

1	Jurnal penelitian politik LIPI ISSN 1829-8001	NO. 373/AU1/P2MBI/07/2001		

Jika ada luaran yang masih dalam proses terbit harus melampirkan bukti penerimaan dll dan manuskrip/file hasil luaran

Surat pernyataan orignalitas hasil penelitian (tanda tangan di atas meterai)

Format terlampir:

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bersama surat ini saya dengan identitas:

Nama Ketua : Hamka S.IP. M.Si

NIDN : 0317056605

Prodi/Fakultas : FISIP UMJ

Judul Penelitian: RESPON IRAN TERHADAP HEGEMONI AMERIKA SERIKAT DI TIMUR TENGAH DALAM PERANG SURIAH 2017-2019

Nama Anggota : Dr. Asep Setiawan MA

NIDN : 0316126303

Prodi/Fakultas : FISIP UMJ

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil kerja tim peneliti bersama mahasiswa yang bersifat orisinil dan bertanggungjawab atas hasil luaran wajib dan tambahan. Jika di kemudian hari ada tuntutan terhadap hasil ini maka kami siap bertanggungjawab dan menerima sanksi yaitu diantaranya tidak boleh melakukan kegiatan penelitian/pengmas dengan pendanaan Universitas/Fakultas.

Jakarta,2020

Yang Menyatakan

Ttd tinta biru dan materai

(Hamka S.IP. M.Si)

*Note : *) jangan diisi/dirubah*
